

## **Peningkatan Pemahaman UMKM dalam Menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) Melalui Pelatihan Akuntansi Sederhana**

**Klara Felicia Jonardi, Marsya Lilyan Wijaya, Panayichea E. Swisman,  
Syifa Annisa Nur Salsabilah, Anastasya Sandy Djurnaedy, Marwah,  
St Salmah Sharon\***

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

\*Penulis korespondensi: [salmah.sharon@ciputra.ac.id](mailto:salmah.sharon@ciputra.ac.id)

Dikirim : 24 Juni 2025

Direvisi : 29 Desember 2025

Diterima : 30 Desember 2025

**Abstrak:** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya melalui kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai perhitungan harga pokok produksi (HPP), sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penetapan harga jual. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait perhitungan HPP melalui pelatihan akuntansi sederhana dengan pendekatan Service Learning. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik secara langsung dalam konteks nyata. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan, yaitu pelatihan internal mahasiswa, identifikasi dan sosialisasi kepada UMKM mitra, persiapan teknis, pelaksanaan pelatihan perhitungan HPP, serta evaluasi pascakegiatan. Mitra UMKM dalam kegiatan ini adalah Warung Yosua yang berlokasi di Kota Makassar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM dalam menghitung harga pokok produksi (HPP) dan break-even point (BEP). Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis praktik lapangan efektif dalam membantu UMKM meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha.

**Kata kunci:** harga pokok produksi (HPP), pelatihan akuntansi, service learning, UMKM

**Abstract:** Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in supporting Indonesia's economy, particularly through their contribution to the Gross Domestic Product (GDP). However, many MSME operators still lack adequate understanding of basic cost of production (COP) calculations, which may lead to inaccuracies in determining product selling prices. This community service program aimed to address this issue by providing basic accounting training to enhance MSMEs' understanding of cost of production calculation using a service learning approach. This method enabled students to apply theoretical knowledge acquired in academic settings to real-world contexts. The implementation of the program comprised five main stages: internal student training, identification and socialization with MSME partners, technical preparation, implementation of cost of production training, and post-activity evaluation. The MSME partner involved in this program was Warung Yosua, located in Makassar City. The results indicated an improvement in MSME participants'

*understanding of cost of production (COP) calculation as well as break-even point (BEP) analysis. These findings demonstrate the effectiveness of field-based experiential learning, as students were able to assist MSMEs in developing practical financial management skills.*

**Keywords:** *accounting training, cost of production, MSME, service learning*

## 1. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah suatu usaha perseorangan atau suatu badan usaha yang mandiri dan dilakukan dalam semua sektor ekonomi. UMKM memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena UMKM memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019). Akan tetapi masih banyak pelaku UMKM yang masih kurang literasi terhadap perhitungan HPP (Harga Pokok Produksi), yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam menentukan harga jual dan margin keuntungan (Nurhayati dkk., 2023; Sharon *et al.*, 2025; Sharon *et al.*, 2024; Sharon *et al.*, 2025).

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara sistematis dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai elemen biaya dan metode perhitungan HPP sesuai prinsip akuntansi. Menurut Wenry (2023), ketepatan dalam menghitung Harga Pokok Produksi mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam memperoleh laba yang diinginkan. Dengan demikian, pelaku usaha mampu menentukan harga jual yang kompetitif dan meningkatkan efektivitas operasional bisnis (Hasnawati dkk., 2023; Kholilurrahman dkk., 2022).

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sangat penting bagi Indonesia karena mereka menyumbang sebagian besar pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan juga menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk Indonesia (Gunawan *et al.*, 2023; Larios-Francia & Ferasso, 2023; Sharon *et al.*, 2024). UMKM juga sangat penting bagi pengembangan ekonomi di daerah-daerah, terutama di daerah pedesaan dan terpencil, karena dapat membantu memperkuat ekonomi lokal dan mengurangi tingkat kemiskinan. Selain itu, UMKM juga merupakan sumber inovasi dan kreativitas, yang dapat membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global (Agarwal *et al.*, 2023; Fernandes *et al.*, 2021; Mekinjić *et al.*, 2020).

Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan bisnis, khususnya dalam aspek keuangan dan penentuan harga jual (*Angreyani et al.*, 2023; *Frimpong et al.*, 2022; *Gunawan et al.*, 2023). Pengendalian biaya akan lebih efektif bila biaya-biaya diklasifikasikan dan dialokasikan dengan tepat. Permasalahan yang kami angkat dalam pengabdian ini adalah rendahnya pengetahuan terhadap konsep Harga Pokok Produksi (HPP) yang memberikan dampak ketidaktepatan dalam menetapkan harga jual dan margin keuntungan. Kondisi ini juga dialami oleh UMKM Warung Yosua yang bergerak di bidang kuliner yang menjual berbagai menu seperti bakso, pangsit, nasi goreng, mie kering, dan berbagai menu lainnya, namun pengelolaan usaha, pencatatan biaya dan perhitungan keuangan masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, tim melakukan pendampingan langsung kepada Warung Yosua untuk memahami elemen biaya, metode perhitungan HPP, dan penerapan prinsip akuntansi sederhana agar mitra mampu menetapkan harga jual yang lebih siap bersaing di pasaran.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan nyata di masyarakat. Dalam kegiatan ini, fokus pengabdian diarahkan pada peningkatan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) secara akurat melalui penerapan pelatihan akuntansi sederhana.

Pemilihan bentuk kegiatan pelatihan didasarkan pada kebutuhan mitra yang bukan hanya membutuhkan informasi, tetapi juga keterampilan praktis dalam mencatat dan menghitung biaya produksi. Pelatihan memungkinkan peserta untuk belajar aktif, memahami langsung materi, dan mempraktekannya secara aplikatif. Berbeda dengan sosialisasi yang bersifat satu arah, atau pendampingan yang memerlukan waktu panjang, pelatihan dipandang lebih efektif dalam meningkatkan kapasitas mitra dalam waktu terbatas.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM menyadari pentingnya laporan keuangan, tetapi belum memahami cara menyusunnya secara benar. Seperti dikemukakan oleh Santiago & Estiningrum (2021), masih ada pelaku usaha yang tidak mengetahui bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, meskipun mereka mengetahui pentingnya laporan keuangan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara persepsi dan kemampuan teknis pelaku UMKM, sehingga intervensi melalui pelatihan sangat diperlukan.

Pelatihan perhitungan harga pokok produksi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis bagi para pelaku UMKM. Dengan demikian, mereka dapat mengelola usahanya secara profesional dan meningkatkan daya saing produk baik di pasar lokal maupun di pasar yang lebih luas. Pelatihan ini juga diharapkan mampu meningkatkan perekonomian melalui peningkatan pendapatan UMKM, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong semangat kewirausahaan yang adaptif terhadap perkembangan tren bisnis. Dengan adanya dukungan pengetahuan yang memadai, UMKM diharapkan dapat tumbuh dan berkembang sebagai motor penggerak ekonomi daerah yang kuat dan mandiri (Arif dkk., 2023).

## 2. Metode

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Ibu Elly Chandra selaku pemilik UMKM 'Warung Yosua' yang akan diamati, Ibu Salmah Sharon selaku dosen pendamping kegiatan pengabdian, dan Mahasiswa Universitas Ciputra Makassar (6 Orang) yang melakukan pengabdian masyarakat. Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat terletak di Warung Yosua, Jl. Tamalate I No.11, Bonto Makkio, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 dan berlangsung di warung makan dengan durasi waktu sekitar 3 jam.

Pengabdian ini dilakukan dengan menerapkan metode *service learning*. Metode *service learning* (SL) yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan antara kegiatan akademis di kampus yang diimplementasikan ke komunitas masyarakat, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan kompetensi yang diperolehnya dari mata kuliah yang sudah dipelajarinya kepada masyarakat (Hasanah dkk., 2023; Mardhiyaturrositaningsih, 2023; Pangestu dkk., 2023; Prasasty dkk., 2022; Rahmadsyah et al., 2023). Penggunaan metode ini bertujuan agar mahasiswa bisa belajar langsung menerapkan ilmu accounting yang sudah dipelajari selama kuliah dengan mengatasi masalah UMKM. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam metode *service learning* diberikan dalam Gambar 1.

Tahap pertama difokuskan pada persiapan mahasiswa sebagai fasilitator pembelajaran. Pada tahap ini, dosen membekali mahasiswa dengan materi dasar akuntansi yang relevan untuk mendukung kebutuhan UMKM. Penyampaian materi dilakukan melalui metode *peer teaching*, yaitu pendekatan pembelajaran aktif yang mendorong mahasiswa untuk saling berbagi pemahaman. Mahasiswa yang telah menguasai materi berperan membantu rekan lainnya

melalui diskusi dan penjelasan. Setelah pemaparan materi oleh dosen, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok beranggotakan 4–6 orang dengan tingkat kemampuan yang beragam. Metode ini bertujuan meningkatkan kepercayaan diri serta pemahaman mahasiswa dalam menyampaikan materi kepada pihak lain selama kegiatan pengabdian. Tahap kedua merupakan sosialisasi program kepada mitra UMKM, di mana mahasiswa melakukan pencarian mitra sekaligus menyampaikan rencana dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap ketiga adalah persiapan teknis kegiatan yang meliputi pengajuan proposal, koordinasi dan penjadwalan pelaksanaan, penyusunan materi pembelajaran, serta pembuatan media pendukung seperti spanduk, presentasi, dan lembar kerja perhitungan HPP. Tahap keempat merupakan pelaksanaan kegiatan, dengan pembagian peran mahasiswa sebagai penyampai materi dan pendamping praktik pengisian lembar kerja HPP. Tahap terakhir adalah dokumentasi dan evaluasi, yang mencakup pencatatan kegiatan serta pemantauan pascapelaksanaan untuk menilai tingkat keberhasilan dan penerapan materi oleh mitra UMKM.



Gambar 1. Tahapan Metode *Service Learning*

### 3. Hasil dan Diskusi

#### 3.1 Kegiatan Observasi & Penandatanganan Surat Kerja Sama

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian di Warung Yosua yang dilakukan oleh mahasiswa UC Makassar pada tanggal 11 Juni 2025 mengungkapkan beberapa temuan penting terkait kebutuhan pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara efisien, khususnya dalam aspek pencatatan keuangan dan penentuan Harga Pokok Produksi (HPP).

Dari observasi yang dilakukan, terlihat bahwa pemilik Warung Yosua memiliki semangat usaha yang tinggi dan potensi produk yang cukup baik, namun masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan yang sistematis serta perhitungan HPP yang akurat. Kondisi ini menyebabkan kurang optimalnya pengambilan keputusan bisnis dan penentuan harga jual produk. Selain itu, pemilik warung juga menyatakan minat dan antusiasme untuk belajar lebih lanjut tentang akuntansi sederhana dan pengelolaan usaha yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan pentingnya pendampingan dan pelatihan praktis yang dapat membantu UMKM untuk mengatur keuangannya.

Berdasarkan hasil observasi ini, tim pengabdian merumuskan program pelatihan akuntansi sederhana untuk membantu pemilik Warung Yosua dalam memahami pentingnya pencatatan keuangan serta perhitungan HPP yang tepat. Tampilan Warung Yosua diperlihatkan dalam Gambar 2. Kegiatan observasi ini juga ditandai dengan penandatanganan surat kerjasama antara tim pengabdian Mahasiswa UC Makassar dengan pengelola Warung Yosua sebagai bentuk komitmen kerja sama dalam mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan. Gambar 3 memperlihatkan pemilik Warung Yosua, Bu Elly Chandra, sedang menandatangani dokumen kesepakatan kerjasama, yang menandai komitmen bersama untuk melaksanakan program pendampingan dan pelatihan kewirausahaan, khususnya dalam aspek pencatatan keuangan dan penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Penandatanganan surat ini mencerminkan langkah awal yang kuat dalam membangun hubungan kerja sama yang berkelanjutan dan bermakna antara tim pengabdian mahasiswa UCM dengan pelaku UMKM lokal. Tujuan utamanya adalah memberikan dampak nyata dalam pengembangan kapasitas usaha serta mendorong kemandirian ekonomi di lingkungan sekitar Warung Yosua.



Gambar 2. Tampilan Warung Yosua



Gambar 3. Penandatanganan surat kerjasama mitra

### 3.2 Kegiatan Pemberian Materi kepada UMKM

Tim pengabdian memulai kegiatan dengan memberikan penjelasan materi kepada pemilik dan pengelola Warung Yosua. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar pencatatan keuangan, pentingnya mengetahui dan menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), serta langkah-langkah praktis dalam mengelola keuangan usaha secara sederhana.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dan kontekstual agar mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Tim pengabdian juga membagikan contoh kasus dan *template* perhitungan Harga Pokok Produksi Warung Yosua. Diharapkan melalui kegiatan ini, pemilik usaha dapat memahami pentingnya akuntansi sederhana dan mampu mengaplikasikannya untuk menerapkan harga jual yang sesuai. Berikut adalah dokumentasi foto saat tim pengabdian memberikan penjelasan singkat tentang akuntansi sederhana kepada pengelola Warung Yosua. Gambar 4 memperlihatkan tim pengabdian sedang memberikan materi kepada Pemilik Warung Yosua. Pemilik warung aktif terlibat dalam sesi ini, dengan mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memastikan pemahaman yang maksimal terhadap materi yang diberikan. Melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif, diharapkan pemilik Warung Yosua mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam operasional sehari-hari guna meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usahanya.



Gambar 4. Pemberian Materi HPP kepada UMKM

### 3.3. Evaluasi dan Dokumentasi

Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan sesi refleksi setelah kegiatan pelatihan, guna membahas apa yang telah dipelajari dan bagaimana pengalaman tersebut dapat diterapkan dalam pengelolaan usaha ke depan. Refleksi ini dilakukan oleh tim pengabdian untuk memberikan masukan terhadap pemahaman dan penerapan materi akuntansi sederhana serta perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) oleh pengelola Warung Yosua.

Melalui sesi refleksi ini, pemilik warung diajak untuk mengevaluasi proses pelatihan, mengidentifikasi bagian yang sudah dipahami dengan baik maupun yang masih membutuhkan pendalaman, serta mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam praktik sehari-hari. Tim pengabdian memberikan masukan dan perspektif dari sisi akademis dan praktis, serta menyampaikan saran-saran konstruktif yang dapat membantu pengembangan usaha Warung Yosua ke depannya. Pemilik Warung Yosua juga menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat membantu UMKM untuk mengetahui harga jual yang sesuai dan target penjualan yang harus dicapai melebihi batas BEP seharusnya. Di akhir kegiatan, tim pengabdian dan mitra berfoto bersama seperti diperlihatkan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Foto bersama antara tim PKM dengan mitra kegiatan

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi sederhana berbasis *service learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap perhitungan harga pokok produksi (HPP) dan *break even point* (BEP). Melalui pendampingan langsung, mitra UMKM mampu memahami konsep dasar penentuan biaya produksi secara lebih sistematis sehingga dapat menetapkan harga jual secara lebih tepat dan kompetitif. Selain memberikan manfaat bagi UMKM, kegiatan ini juga memperkuat peran mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan akademik ke dalam praktik nyata di lapangan. Dengan demikian, program ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM serta berpotensi mendukung keberlanjutan dan daya saing usaha. Ke depan, kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan cakupan mitra yang lebih luas dan materi yang lebih mendalam agar dampak yang dihasilkan dapat semakin optimal.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Elly Chandra selaku pemilik Warung Yosua karena sudah mau bekerja sama aktif dalam kegiatan ini, juga kepada Universitas Ciputra Makassar yang telah memberikan dukungan penuh dan pendanaan melalui skema institusional sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi disampaikan kepada seluruh teman-teman yang telah membantu, bekerja sama, dan

berkontribusi secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi UMKM.

### Daftar Referensi

- Agarwal, A., Sorathiya, P. C., Vaishnav, S., Desai, K. A., & Mears, L. (2023). Design-as-a-Service Framework for Enabling Innovations in Small- and Medium-Sized Enterprises. *Journal of Mechanical Design*, 145(4), 044501. <https://doi.org/10.1115/1.4056373>
- Angreyani, A. D., Akbar, A., Haeruddin, M. I. M., Mustafa, Muh. Y., & Mustafa, F. (2023). The Phantom Menace: A Moderation Analysis of Gender on MSMEs' Financial Literacy and Financial Performance. *Asian Research Journal of Arts & Social Sciences*, 21(2), 48-55. <https://doi.org/10.9734/arjass/2023/v21i2466>
- Arif, M., Alam, S., Kalsum, U., & Sharon, S.S. (2023). Transformasi Masyarakat Desa: Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 6(1), 50–60.
- Fernandes, C. I., Veiga, P. M., Ferreira, J. J. M., & Hughes, M. (2021). Green growth versus economic growth: Do sustainable technology transfer and innovations lead to an imperfect choice? *Business Strategy and the Environment*, 30(4), 2021-2037. <https://doi.org/10.1002/bse.2730>
- Frimpong, S. E., Agyapong, G., & Agyapong, D. (2022). Financial literacy, access to digital finance and performance of SMEs: Evidence From Central region of Ghana. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2121356>
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D.R. (2023). Improving MSME Performance Through Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39-52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Hasanah, H., Fatia, C. A., & Hasanah, F. N. (2023). Kontribusi Komoditas Tembakau Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Terhadap Perekonomian. *Jurnal Altifani: Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 630-637. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i5.436>
- Hasnawati, H., Wahyuni, I., Lestari, A., Dewi, R.R., & Ariani, M. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Penyusunan Laporan Laba Rugi Bagi Komunitas UMKM di Provinsi Lampung. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(01), 60-68. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v6i01.6826>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2019). Data UMKM.
- Kholilurrahman, Saputra, J., & Arif, M. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan

Metode Full Costing. *ARTI : Aplikasi Rancangan Teknik Industri*, 17(1), 1-10.

- Larios-Francia, R. P., & Ferasso, M. (2023). The relationship between innovation and performance in MSMEs: The case of the wearing apparel sector in emerging countries. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100018. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100018>
- Mardhiyaturrositaningsih. (2023). Pelatihan Perencanaan dan Pencatatan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Tlogosari Wetan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, 1(2), 44-51. <https://doi.org/10.56456/dimaseta.v1i2.18>
- Mekinić, B., Grujić, M., & Vujičić-Stefanović, D. (2020). Influence of digitalisation and technological innovations in the financial market on the development of the financial market. *Ekonomika Preduzeca*, 68(3), 269-279. <https://doi.org/10.5937/ekopre2004269m>
- Nurhayati, N., Dini, R. & Anggraheni, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Di Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6485-6488. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4911>
- Pangestu, A., Malagola, Y., Rahmasari, S., Puspita, H., Astary, V., Aisyah, S., & Latifah, S. (2023). Peningkatan Budaya Literasi pada Anak-Anak di Daerah Terpencil Menggunakan Metode Service Learning. *LokSeva: Journal of Contemporary Community Service*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.35308/lokseva.v1i1.6449>
- Prasasty, A.T., Isroyati, & Nurhidayati, R. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran 3D Pada Guru Kelas di SDN Pondok Terong 1 Kota Depok. *Rangkiang : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 31-37.
- Rahmadsyah, Andari, L., & Lesmana, R. (2023). Pelatihan Pengolahan Kulit Buah dan Sisa Sayuran Menjadi Eco-Enzyme Sebagai Bahan Pembuatan POC. *Jurnal Benuanta*, 2(2). <https://doi.org/10.61323/jb.v2i2.57>
- Santiago, D. & Estiningrum, S.D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(1):199-205. DOI:10.23887/ekuitas.v9i1.34373
- Sharon, S.S., Firman, A., Monalisa, M., Muchtar, M., Paranoan, N., & Arif, M. (2024). Strategic Accounting for Innovation: Empowering Entrepreneurship in the Modern Era. *Technium Social Sciences Journal*, 61, 141–152. <https://doi.org/10.47577/tssj.v6i1.11587>
- Sharon, S.S., Jafar, A.N., & Suade, Y.K.M. (2025). Students' Expectations of Accounting's Role in Ensuring Business Sustainability. *Technium Sustainability*, 9, 16–32. <https://doi.org/10.47577/sustainability.v9i.12236>

- Sharon, S.S., Muchtar, M., Ardyan, E., Jafar, A.N., Suade, Y.K.M., & Triany, N.A. (2024). Optimizing the performance of MSMEs through financial reporting training. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(1), 193–202. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v9i1.11029>
- Sharon, S.S., Nadya, A., Farnillah & Ikawidjaja, N. (2025). Digital Transformation: The Role of AI in Strategic Decision-Making for Entrepreneurs. *Proceeding International Conference on Bussiness and Entrepreneurship for Nation's Sustainability*, 260–272.
- Weny, S.Y. (2023). Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Pokok Penjualan Pada PT. Sejahtera Sentosa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(1), 101-113. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i1.62>